

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**PERANCANGAN ARANSEMEN MEDLEY LAGU DAERAH UNTUK  
PADUAN SUARA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**

**Peneliti:**

1. Dr. Suryati, M.Hum, NIP. 19640901 200604 2 001 (Ketua)
2. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A, NIP. 19730214 200112 1 001 (Anggota)
3. Sevi Qurrotu A'yun, NIM. 17101310132 (Anggota)

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020  
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 2368.K /IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN**

**November 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

**Judul Kegiatan** : Perancangan Aransemen Medley Lagu Daerah untuk Paduan Suara Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Dr. Suryati, M.Hum.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 196409012006042001  
NIDN : 0001096407  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Pendidikan Musik  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 085872874142  
Alamat Email : atik.jurasik@yahoo.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.500.000  
Tahun Pelaksanaan : 2020

**Anggota Peneliti (1)**

Nama Lengkap : Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A.  
NIP : 197302142001121002  
Jurusan : Pendidikan Musik  
Fakultas : FSP

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Sevi Qurrota Ayun  
NIM : 17101310132  
Jurusan : PENDIDIKAN MUSIK  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSP



**Drs. Siswadi, M.Sn**  
NIP 195911061988031001



Yogyakarta, 17 November 2020

Ketua Peneliti



**Dr. Suryati, M.Hum.**

NIP 196409012006042001

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian



**Dr. Nur Sahid, M.Hum**  
NIP 196202081989031001



## RINGKASAN

Aransemen lagu daerah merupakan salah satu materi pokok yang tertera dalam silabus mata pelajaran Seni Budaya, khususnya seni musik tingkat SMA. Aransemen adalah Menggubah atau menyusun suatu karya musik baik berupa lagu maupun instrumental sehingga menjadi bentuk baru. Bentuk komposisi aransemen dapat berupa instrumen (orkes), vokal (paduan suara) ataupun ensambel. Aransemen atau gubahan lagu tersebut bisa berbentuk medley. Aransemen medley lagu daerah yaitu menggubah beberapa buah lagu dijadikan satu secara berututan. Hal ini dilakukan untuk membudayakan dan melestarikan lagu-lagu daerah, dikalangan generasi remaja khususnya tingkat SMA. Penelitian ini terfokus pada proses pembuatan aransemen *medley* lagu daerah dan implementasi aransemen *medley* lagu daerah untuk paduan suara. Penelitian ini menggunakan metode penciptaan dengan melakukan tahapan dalam proses pembuatan aransemen. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, dan studi lapangan, dengan mengambil sampel studi kasus kelompok paduan suara di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memotivasi kreativitas siswa dalam berolah musik dan agar dapat menghargai, mencintai, melestarikan, dan mengembangkan budaya yang kita miliki. Upaya ini dilakukan melalui pertunjukan paduan suara dengan kemasan baru aransemen *medley* lagu daerah sesuai keinginan serta selera anak-anak usia remaja. Hasil yang didapat bentuk aransemen *medley* lagu daerah, siswa lebih tertarik dan lebih berkreasi untuk mengembangkan, serta membuat *show choir* dalam pertunjukannya.

Kata Kunci: Aransemen, Medley, Lagu Daerah, Paduan Suara.

## **PRAKATA**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya, sehingga penyusunan laporan akhir penelitian dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada skema penelitian terapan ini dapat terselesaikan sesuai dengan hasil penelitian yang didapat. Kami sangat menyadari bahwa laporan akhir penelitian ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta; Prodi Pendidikan Musik, para nara sumber; bantuan dari teman-teman baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penelitian dan pembuatan laporan akhir penelitian ini; serta berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Harapan kami semoga laporan akhir penelitian ini dapat disempurnakan sesuai dengan target yang nantinya hasil penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan dan memberikan sebuah alternatif dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Seni Budaya bidang seni musik di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Kami menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan waktu dan sumber penelitian dengan kondisi Covid-19. Oleh karena itu kami mengharapkan kepada para pembaca untuk memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan laporan akhir penelitian yang kami buat ini.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR NOTASI .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
a. Latar Belakang .....	1
b. Rumusan Masalah .....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
a. Peneliti Terdahulu .....	5
b. Landasan Teori .....	7
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	9
a. Tujuan Penelitian .....	9
b. Manfaat Penelitian .....	9
BAB 4. METODE PENELITIAN .....	11
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI .....	13
a. Proses Pembuatan Aransemen Medley Lagu Daerah .....	13
b. Implementasi Aransemen Medley Lagu Daerah pada Paduan Suara Siswa SMA.....	25
BAB 6. KESIMPULAN .....	31
a. Kesimpulan .....	31
b. Saran .....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Foto rekrutmen Keanggotaan Paduan Suara .....	26
Gambar 2.	Foto seleksi pengelompokan jenis suara wanita .....	27
Gambar 3.	Foto seleksi pengelompokan jenis suara pria .....	27
Gambar 4.	Foto latihan gabungan keempat jenis suara .....	29
Gambar 5.	Foto latihan Paduan Suara dengan Gerakan .....	30
Gambar 6.	Foto latihan Paduan Suara dengan Gerakan .....	30

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	Format penulisan notasi paduan suara SATB .....	19
Notasi 2.	Melodi lagu Gundul Pacul .....	19
Notasi 3.	Melodi lagu Cublak-cublak Suweng .....	19
Notasi 4.	Melodi lagu Padhang Bulan .....	19
Notasi 5.	Penulisan kunci nada Do = D dan akor lagu Gundul Pacul .....	20
Notasi 6.	Penulisan kunci nada Do = F dan akor lagu Cublak-cublak Suweng	21
Notasi 7.	Penulisan kunci nada Do = D dan akor lagu Padhang Bulan .....	21
Notasi 8.	Interlude lagu Gundul Pacul ke lagu Cublak-cublak Suweng .....	22
Notasi 9.	Interlude lagu Cublak-cublak Suweng ke lagu Padhang Bulan .....	22
Notasi 10.	Koda dari lagu terakhir Padhang Bulan .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Draft Artikel Ilmiah .....	34
Lampiran 2.	Bukti status <i>submission</i> artikel Ilmiah	47
Lampiran 3.	Fotocopy Sertifikat KI .....	48
Lampiran 4.	Karya aransemen medley lagu Daerah .....	50
Lampiran 5.	Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100% .....	51
Lampiran 6.	Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70% .....	52
Lampiran 7.	Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30% .....	53



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **a. Latar Belakang**

Aransemen lagu daerah merupakan salah satu materi pokok yang tertera dalam silabus mata pelajaran Seni Budaya, khususnya seni musik tingkat SMA. Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran dari struktur dan muatan kurikulum 2013 pada jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajatnya. Muatan Seni Budaya yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran. Akan tetapi mata pelajaran Seni Budaya meliputi berbagai budaya dengan segala aspek kehidupan. Adapun Mata Pelajaran Seni Budaya meliputi seni rupa, musik, tari dan teater. Mata pelajaran Seni Budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya, karena seni adalah salah satu dari berbagai unsur budaya.

Mempelajari Seni Budaya khususnya seni musik adalah upaya untuk dapat mengenali beragam karakter, gaya musik, konsep nada, dan bahasa melalui karya-karya seni musik dengan bentuk dan wujud yang beragam. Tanpa kita sadari bahwa dengan menyanyikan dan memainkan berbagai ragam lagu-lagu daerah di Indonesia melalui suatu pementasan akan menambah wawasan, pengetahuan, dan ikut serta melestarikan Seni Budaya yang kita miliki. Hal ini dijelaskan oleh Imam dan Sismoro bahwa kekayaan Seni Budaya tidak akan ada artinya jika tanpa adanya usaha

melestarikan dan mengabadikan dalam bentuk pendokumentasian serta mengapresiasi kebudayaan tersebut (Imam dan Sismoro, 2015).

Lagu daerah merupakan warisan budaya Indonesia yang harus dilestarikan secara terus menerus dari generasi ke generasi berikutnya. Lagu daerah atau lagu tradisional memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing. Pada umumnya lagu daerah menggambarkan kehidupan masyarakat setempat. Hampir disetiap daerah memiliki lagu daerah dengan gaya bahasa dan makna tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk melestarikan seni dan budaya melalui generasi muda sebagai penerus bangsa Indonesia. Akan tetapi generasi muda sekarang, terutama anak-anak remaja tingkat SMA, umumnya lebih menyukai lagu-lagu yang sedang populer dibandingkan dengan lagu-lagu daerah. Aransemen medley lagu daerah untuk paduan suara tingkat SMA sebagai salah satu alternatif upaya melestarikan seni dan budaya Indonesia.

Aransemen adalah Menggubah atau menyusun suatu karya musik baik berupa lagu maupun instrumental sehingga menjadi lebih indah, artistik, dan representative. Aransemen adalah menata dan memperkaya sebuah komposisi musik menjadi suatu gaya atau bentuk format baru dengan sentuhan kreatif pelaku aransemen (Edelin, 2016). Aransemen merupakan kegiatan kreatif dalam mengolah dan mengembangkan elemen-elemen musik sehingga menjadi sebuah karya musik baru (Kusumawati, 2016). Dalam menggubah atau mengaransemen sebuah lagu diperlukan suatu kemampuan dan ketrampilan yang baik tentang ilmu musik. Ammer menjelaskan bahwa mengaransemen sebuah lagu dibutuhkan kemampuan untuk

mengolah melodi, ritme, harmoni dari komposisi asli, sehingga dapat memunculkan gaya baru tanpa menghilangkan ciri khas dari komposisi aslinya (Ammer, 2004). Bentuk komposisi aransemen dapat berupa instrumen (orkes), vokal (paduan suara) ataupun ensambel. Aransemen atau gubahan lagu tersebut bisa berbentuk medley. Aransemen medley lagu daerah yaitu menggubah beberapa buah lagu dijadikan satu. Mengaransemen bentuk *medley* yaitu menyusun penyajian musik dengan cara menyambungkan lagu yang satu ke lagu lainnya, dengan transisi akor yang selaras.

Paduan suara atau *koor* (Bahasa Belanda) merupakan salah satu jenis musik vokal yang disajikan dengan memadukan berbagai jenis suara (timbre) menjadi satu kesatuan harmoni yang utuh dan dapat mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan. Pada umumnya paduan suara terdiri atas empat bagian suara (misalnya sopran, alto, tenor, dan bas). Selain empat suara, jumlah jenis suara yang paling lazim dalam paduan suara adalah tiga, lima, enam, dan delapan. Jika menyanyi dengan satu suara, paduan suara tersebut diistilahkan menyanyi secara *unisono*. Paduan suara merupakan suatu kegiatan seni khususnya musik vokal yang berkembang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari banyak bermunculan kelompok paduan suara dari berbagai kalangan baik pelajar, mahasiswa, maupun berbagai instansi (Suryati, 2015).

Berkaitan dengan hal di atas, maka diperlukan upaya untuk melestaarakan seni dan budaya Indonesia yang kita miliki, dengan cara membuat aransemen medley lagu daerah untuk paduan suara tingkat SMA. Hal ini dilakukan, karena hampir disetiap SMA memiliki kelompok paduan suara. Selain itu, tujuan dari penelitian ini untuk memotivasi kreatifitas siswa dalam berolah musik dan agar dapat menghargai,

mencintai, melestarikan, dan mengembangkan budaya kita melalui pertunjukan lagu-lagu daerah dengan adanya kemasan aransemen baru sesuai keinginan serta selera anak-anak usia remaja. Pertunjukan tersebut, sebagai salah satu penampilan hasil pembelajaran mata pelajaran seni budaya tingkat SMA, seperti halnya yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

#### **b. Rumusan Masalah**

Upaya meningkatkan kreatifitas pembelajaran sangat penting dan diperlukan dalam proses pembelajaran seni budaya. Aransemen lagu daerah merupakan salah satu materi pokok mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik di tingkat SMA. Pada umumnya generasi muda kurang mengenal dan menyukai lagu-lagu daerah. Oleh karena itu, sebagai upaya melestarikan dan mengembangkan budaya yang kita miliki diperlukan suatu strategi. Aransemen medley lagu daerah untuk paduan suara sebagai strategi kreatifitas pembelajaran seni musik untuk menarik minat siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana Proses Pembuatan aransemen *medley* lagu Daerah untuk paduan suara?
2. Bagaimana Implementasi aransemen *medley* lagu daerah untuk paduan suara?